

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi seorang wanita kehamilan bukanlah hal yang mudah. Kehamilan merupakan waktu transisi, yakni suatu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir (Sukarni dan Wahyu, 2013). Saat proses kehamilan berlangsung, akan banyak risiko yang dialami wanita dan janin sejak awal kehamilan hingga akhir kehamilan. Salah satu risiko dari kehamilan yaitu keguguran atau abortus. Dan juga abortus memiliki risiko yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan seorang wanita bahkan bisa berisiko fatal berupa kematian (Saifullah, 2011)

Menurut data WHO presentase kemungkinan terjadi abortus cukup tinggi, sekitar 60-70% abortus terjadi sebelum usia kehamilan mencapai 12 minggu, sekitar 15-40% diketahui pada ibu yang sudah dinyatakan positif hamil, dan 60-70% abortus terjadi sebelum usia kehamilan mencapai 12 minggu (sayekti, 2016). Frekuensi abortus spontan di Indonesia adalah 10%-15% dari 5 juta kehamilan setiap tahunnya atau 500.000-750.000. Sedangkan abortus buatan sekitar 750.000-1.5 juta setiap tahunnya. Frekuensi ini dapat mencapai 50% bila diperhitungkan mereka yang hamil sangat dini, terlambat haid beberapa hari sehingga wanita itu sendiri tidak mengetahui bahwa ia sudah hamil. Angka kematian karena abortus mencapai 2500 setiap tahunnya berdasarkan data kesehatan pada tahun 2016 di Jawa Timur terdapat 602 kasus kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan sebanyak 21.25%, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 27.08%, infeksi sebanyak 4,28%, gangguan system perdarahan darah sebanyak 13,29%, gangguan metabolisme 0,33% dan lain-lain sebanyak 33,22% (DinkesJatim, 2017).

Kehamilan Riwayat Abortus merupakan jumlah yang pernah dialami ibu yang tercatat dalam berkas rekam medic di institusi kesehatan yang proses kehamilannya terhenti pada usia kurang dari 20 minggu atau berat janin lahir 500 gram atau kurang (Rukiyah, 2010). Berbagai faktor penyebab abortus spontan,

diantaranya adalah faktor janin, faktor ibu dan faktor eksternal lainnya. Faktor ibu seperti usia, mempunyai riwayat keguguran, infeksi pada daerah genital, penyakit kronis, bentuk rahim yang kurang sempurna, kelainan hormonal, gaya hidup yang tidak sehat, minum obat-obatan yang berbahaya pada kehamilan, stress, dan kelelahan. Faktor janin biasa disebabkan oleh kelainan kromosom, embrio dengan kelainan otak, abnormalitas dalam pembentukan plasenta. Faktor eksternal lain yang juga bisa menyebabkan abortus seperti trauma fisik, terkena pengaruh radiasi, polusi dan lain-lain. (Darmawati,2011).

Abortus sering kali mengakibatkan komplikasi seperti perdarahan, infeksi, perforasi, dan syok (Cunningham,2014). Perdarahan dan infeksi merupakan penyebab tersering kematian ibu (Prawirhardjo,2009) Abortus sering dikaitkan dengan tingginya angka persalinan premature, abortus rekuren, dan berat bayi lahir rendah (BBLR).

Secara garis besarnya terdapat dua macam resiko, yaitu: Resiko kesehatan dan keselamatan secara fisik pada riwayat abortus, maka wanita ada kemungkinan besar mengalami resiko kesehatan dan keselamatan terhadap tubuh atau fisiknya. (Achmad,2011). Dari fakta tersebut dapatlah dijelaskan bahwa ternyata banyak perempuan dengan riwayat abortus, yang secara sadar atau tidak sebenarnya beresiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan jiwanya sendiri dan anak yang dikandungnya. Karena itu perempuan harus banyak diberikan pengetahuan tentang resiko-resiko yang terjadi pada kehamilan dan diberikan KIE untuk menjaga kehamilannya dan pemahaman tentang dampak negative abortus sekaligus diberikan pencerahan spiritual agar menjaga kehamilannya, sebab itu berkat yang diberikan Tuhan yang Maha Esa. Berdasarkan pemaparan dan fenomena di atas maka, penulisan tertarik untuk mengambil permasalahan yang berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. L dengan Riwayat Abortus Pada Kehamilan Trimester III sampai Penggunaan Kontrasepsi di PMB Ike Sri Mei Bululawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kenuraian latar belakang diatas maka didapatkan identifikasi masalah “Bagaimana gambaran asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, melahirkan, bayi baru lahir, masa nifas dan pemilihan alat kontrasepsi dengan riwayat abortus ?”.

1.3 Tujuan Penyusunan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan yang Komprehensif mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, BBL, dan KB dengan menggunakan manajemen Kebidanan pada Ny "L" dengan riwayat abortus pada kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan kontrasepsi di PMB Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan riwayat abortus dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada ibu bersalin dengan riwayat abortus dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas dengan riwayat abortus dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada bayi baru lahir dan neonatus dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu KB dengan riwayat abortus dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Asuhan Kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan riwayat abortus dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*.

1.4.1 Sasaran

Ny. L dengan memperhatikan *continuit of care* dengan riwayat abortus mulai hamil, bersalin, masa nifas, neonatus dan KB.

1.4.2 Tempat

Asuhan Kebidanan dilakukan di PMB Ike Sri Mei Bululawang

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan tanggal 20 Maret 2021

1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan dalam batas continuity of care terhadap ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi pada ibu hamil riwayat abortus.

1.5.2 Manfaat Praktis

Untuk memahami tentang pentingnya tanda dengan gejala serta komplikasi, dan juga masukan untuk menambah informasi pola hidup sehat dan dapat meningkatkan pengetahuan serta menerapkan asuhan kebidanan pada ibu Trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan penggunaan alat kontrasepsi pada ibu hamil riwayat abortus.



